

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, W. Y. E. W. A. (1991). *Archaeological Typology and Practical Reality*.
Cambrige University Press.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. (2019). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat, 2010-2019*.
<https://sumbar.bps.go.id/dynamictable/2019/06/20/328/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kelamin-di-provinsi-sumatera-barat-2000-2018.html>
- Bahar, Muhammad, H. (2018). Master Wilayah Administrasi Provinsi Sumatera Barat 2018. *Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat*, 2–3.
- Bonatz, D., Neidel, J. D., & Tjoa-Bonatz, M. L. (2006). The megalithic complex of highland Jambi: An Archaeological perspective. *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde*, 162(4), 490–522.
- Brown, J. M. (1907). *Maori and Polynesian their origin, history, and culture*.
Hutchinson & Co.,.
- Budisantosa, T. M. S. (2012). Kepurbakalaan Dataran Tinggi Jambi dalam Pandangan Kajian Austronesia. *Siddhayatra, Balai Arkeologi Sumatera Selatan*, 17, 49.
- Erricsyah. (2013). Wilayah Administrasi Lima Puluh Koto Dari Masa Ke masa. In W. Rahardjo (Ed.), *Tradisi Megalitik di Lima Puluh Kota* (p. 157). Penerbit

Wedatama Widya Sastra.

Husnizon, N. (1989). *Menhir Berhias Dari Situs Megalitik LimaPuluh Koto Sumatera Barat*. Indonesia University.

Indriastuti, K. (2008). Kajian Sumber Daya Lahan dan Korelasinya Terhadap Sebaran Situs Tradisi Megalitik di Kabupaten Kerinci ,Provinsi Jambi. *Siddhayatra*, 13, 44.

Kadir, H. (1977). Aspek Megalitik di Toraja, Sulawesi Selatan. *Pertemuan Ilmiah Arkeologi I, Cibulan, Jawa Barat*.

Lanang, T. S. (2003). *Sejarah Melayu*. ATMA,UKM.

Palanta, A. (n.d.). *Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatra Barat*. Langgam.Id.
Retrieved March 6, 2021, from <https://langgam.id/kabupaten-lima-puluh-kota-sumatra-barat/>

Permana, C. E. (1992). Tinjauan Terhadap Orientasi Kubur Prasejarah. *Pertemuan Ilmiah Arkeologi VI. Batu, Malang, Jawa Timur.*, 137.

Prasetyo, B. (2015). *Megalitik Fenomena yang Berkembang di Indonesia*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Soejono, R. P. (1977). *Sarkofagus Bali dan Nekropolis Gilimanuk*. Pusat Penelitian Purbakala dan Peninggalan Nasional.

Soejono, R. P. (1981a). *Aspek-Aspek Arkeologi Indonesia*. Proyek Penelitian Purbakala.

- Soejono, R. P. (1981b). *Sejarah Nasional Indonesia*. Balai Pustaka.
- Soejono, R. P. (1981c). *Sejarah Nasional Indonesia*. Balai Pustaka.
- Sukendar, H. (1983). Peranan Menhir dalam Masyarakat Prasejarah di Indonesia. *Dalam Satyawati Sulaeman et.al (Ed.) Pertemuan Ilmiah Arkeologi III. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, 92–108, 98–99.*
- Sukendar, H. (1999). Metode Analisis Artefak. In *Metode Penelitian Arkeologi* (pp. 86–88). Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Sukendar, H. (2013). *Arca Menhir di Indonesia: Fungsinya dalam Peribadatan*. Indonesia University.
- Sunoto. (2017). Lingga Yoni Jejak Peradaban Masyarakat (Jawa, Bali) Dari Perspektif Positivistik. *Jurnal Elektronik Universitas Negeri Malang*, 157–158.
- Supriyadi, B. (2008). Kajian Ornamen Pada Mesjid Bersejarah Kawasan Pantura Jawa Tengah. *Enclosure*, 7(Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman), 106.
- Sutaba, I. M. (1999). *Keberagaman Dalam Perkembangan Tradisi Budaya Megalitik di Indonesia*. Puslit Arkenas.
- Suyatno, D. M. (1975). *Pendidikan Seni Rupa*. Pustaka Antara.
- Toeah, H. D. (1989). *Tambo Alam Minangkabau*. Penerbit Pustaka Indonesia Bukittinggi.

- Triwurjani, R. dkk. (2013). Pusat Budaya Megalitik Kawasan Lima Puluh Koto' Sumatera Barat: Kajian Budaya dan Manusia. In D. W. Rahardjo (Ed.), *Tradisi Megalitik di Lima Puluh Koto* (p. 29).
- Undri, refisrul, ernatip, J. (2012). Perkawinan Antara Etnis Minangkabau dan Mandailing di Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. In N. Effendi (Ed.), *Bunga Rampai Budaya Sumatera Barat, Budaya Masyarakat Minangkabau: Seni, Teknologi Tradisional, dan Hubungan antar Budaya* (p. 222). BPNST Padang Press.
- Wiradyana, K. (2010). *Legitimasi Kekuasaan Pada Budaya Nias*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Yondri, L. (2011). Temuan Kubur di Situs Bawahparit (Limapuluh Koto) Corak Penguburan Megalitik Masa Transisi. *Berkala Arkeologi Sangkhakala*, 14(27), 110–126.
- Yuliaty, C. dan F. N. P. (2014). Lubuk Larangan: Dinamika Pengetahuan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Perairan Sungai Di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan, Jakarta Utara*, 6 juni 201, 120.